

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Madura merupakan salah satu pulau di Provinsi Jawa Timur yang hingga saat ini masyarakatnya masih mempertahankan eksistensi jamu tradisional (Hotimah, 2023). Masyarakat Madura memiliki pandangan lokal yang kuat bahwa jamu tradisional sangat baik untuk kesehatan dan berkhasiat menyembuhkan berbagai macam penyakit, keyakinan ini telah diwariskan secara turun-temurun oleh leluhur mereka. Jamu tradisional Madura biasanya terbuat dari berbagai bahan alami seperti akar-akaran, daun-daunan, kulit kayu, dan rempah-rempah, dengan setiap jenis jamu memiliki komposisi dan manfaat berbeda sesuai dengan penyakit atau kondisi kesehatan yang ingin diatasi. Proses pembuatan jamu tradisional juga melibatkan nilai budaya, menggunakan alat-alat tradisional seperti lesung dan alu, serta ritual dan doa-doa tertentu, menunjukkan keterkaitan antara pengobatan tradisional dan kepercayaan spiritual masyarakat setempat.

Jamu tradisional di Madura bukan hanya sekedar obat tetapi juga bagian dari identitas budaya, dengan masyarakat merasa bangga dan berusaha melestarikannya. Di tengah perkembangan zaman dan masuknya obat-obatan modern, jamu tradisional tetap mendapatkan tempat istimewa di hati masyarakat Madura, yang percaya bahwa warisan leluhur ini memiliki nilai tak ternilai, baik dari segi kesehatan maupun kebudayaan. Jamu tradisional adalah simbol kebudayaan yang mencerminkan kearifan lokal, membuktikan bagaimana budaya dan kesehatan dapat berintegrasi harmonis, menciptakan kehidupan yang seimbang dan sehat bagi masyarakat Madura.

Permenkes No.003/Menkes/Per/I/2010 telah menjabarkan, bahwa jamu biasanya berasal dari bahan berupa tumbuh-tumbuhan, bahan hewani, bahan mineral, preparat serian (generik), atau campuran bahan-bahan tersebut yang diturunkan dari berbagai generasi dan telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman serta dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat. Umumnya, seseorang mengonsumsi jamu karena mereka

percaya bahwa jamu tradisional dapat memberi manfaat yang cukup besar bagi kesehatan, baik untuk pencegahan maupun pengobatan suatu penyakit. Tidak hanya itu, jamu tradisional juga dapat digunakan untuk menjaga kebugaran dan kecantikan, serta menambah stamina.

Obat tradisional khas Indonesia disebut jamu dan saat ini, jamu di tanah air sudah banyak mengalami modifikasi dari bentuk dan fungsinya akan tetapi tidak akan menghilangkan unsur alami yang ada didalamnya (Lestari H, 1998). Diantara jamu-jamu yang tersebar di Indonesia, Jamu Jawa dan Jamu Madura adalah jamu yang memiliki kekhasan tersendiri sehingga seringkali dianggap primadona/terkenal di kalangan masyarakat. Hal ini dikarenakan fungsi jamu yang didasarkan oleh pandangan peramu dan penggunaanya dapat digunakan untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit dan dikonsumsi secara turun-temurun, khususnya pada masyarakat Jawa. Akan tetapi, khusus untuk Jamu Madura biasanya terkenal sebagai jamu kecantikan wanita dan keperkasaan pria (Solehah dkk., 2022).

Kebiasaan mengkonsumsi jamu yang dilakukan oleh masyarakat Madura telah dilakukan sejak zaman nenek moyang dahulu dan dilestarikan hingga saat ini. Dengan berbekal pengetahuan dan keahlian mengenai resep pembuatan ramuan jamu yang diturunkan secara turun temurun oleh nenek moyang banyak orang yang memilih untuk membuka usaha jamu sebagai usaha bisnis yang mereka jalani dan mereka kembangkan (Satriyati, 2017). Beberapa orang membuka usaha jamu dengan tujuan untuk dapat membantu orang lain yang sedang mengalami masalah pada kesehatan atau sedang sakit. Meski terdapat beberapa orang membuka usaha jamu untuk mencukupi kebutuhan dan perekonomian mereka. Dengan adanya usaha jamu bisa melanjutkan dan mengembangkan usahanya yang telah ada yang sudah dirintis oleh generasi sebelumnya.

Penelitian ini menitikberatkan pada resepsi konsumen terhadap Representasi vitalitas pada brand jamu sehat laki-laki perkasa, khususnya dalam konteks manfaat jamu tradisional Madura yang dikenal berkontribusi pada peningkatan keperkasaan pria, yang populer dengan nama "Jamu Sehat Laki-laki Perkasa." Jamu sehat laki-laki perkasa adalah ramuan tradisional yang diproduksi oleh

usaha kecil menengah (UKM) rumahan di Kabupaten Pamekasan, yang berlokasi di sekitar alun-alun Kabupaten Pamekasan. Kabupaten Pamekasan adalah salah satu wilayah yang terkenal dengan produsen-produsen jamu Madura, yang telah dipercaya oleh masyarakat selama bertahun-tahun.

Jamu Sehat Laki-laki Perkasa diracik menggunakan bahan-bahan alami yang diwariskan dari generasi ke generasi. Pengetahuan dan keahlian dalam meracik jamu ini telah diturunkan secara turun-temurun oleh nenek moyang, memungkinkan banyak orang untuk membuka usaha jamu sebagai bisnis yang mereka jalani dan kembangkan. Produksi jamu ini melibatkan penggunaan bahan-bahan seperti akar-akaran, daun-daunan, kulit kayu, dan rempah-rempah, yang masing-masing memiliki manfaat khusus untuk kesehatan, terutama dalam meningkatkan vitalitas dan keperkasaan pria. Banyak pengusaha jamu di Pamekasan memilih untuk menjalankan bisnis ini dengan tujuan membantu orang lain yang sedang mengalami masalah kesehatan, khususnya masalah terkait keperkasaan pria.

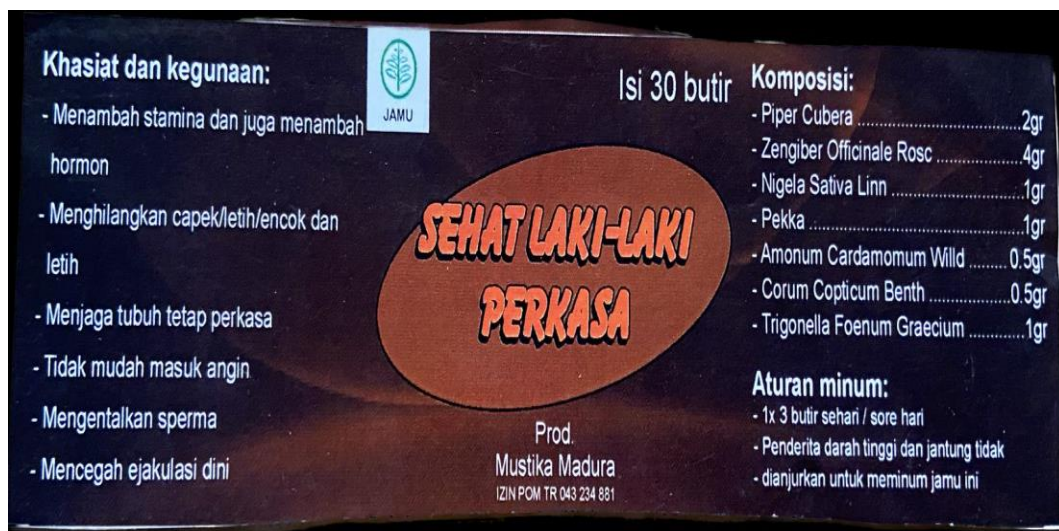
Jamu tradisional ini dipercaya mampu memberikan solusi alami untuk masalah tersebut, yang seringkali tidak dapat diselesaikan oleh obat-obatan modern. Selain itu, beberapa pengusaha jamu menjalankan bisnis ini untuk memenuhi kebutuhan ekonomi mereka dan memperbaiki kesejahteraan finansial keluarga mereka (Solehah dkk., 2022). Praktik usaha jamu di Kabupaten Pamekasan juga didorong oleh keinginan untuk melanjutkan dan mengembangkan usaha yang telah dirintis oleh generasi sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya ikatan kuat antara warisan budaya dan penghidupan ekonomi masyarakat setempat. Peningkatan vitalitas dalam jamu sehat laki-laki perkasa di Kabupaten Pamekasan menjadi bagian penting dalam mempromosikan jamu tradisional sebagai produk yang dikenal luas di Indonesia.

Dengan brand seperti jamu sehat laki-laki perkasa, menjadi pilihan utama bagi banyak orang untuk meningkatkan vitalitas dan stamina mereka (Astutik, 2018). Selain jamu sehat laki-laki perkasa, ada beberapa contoh brand jamu lain dari produk serupa yang diproduksi di Kabupaten Pamekasan, seperti "Jamu Sehat Laki-Laki Perkasa" (Pelintir). Produk-produk ini dipromosikan dengan menekankan manfaat mereka dalam meningkatkan keperkasaan dan vitalitas pria,

serta dikemas dengan menarik untuk menarik minat konsumen. Keseluruhan usaha ini tidak hanya berfokus pada aspek kesehatan tetapi juga pada pelestarian warisan budaya lokal. Kebiasaan mengonsumsi jamu telah menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat Madura, dan usaha-usaha jamu yang ada terus berupaya untuk menjaga tradisi ini tetap hidup dan relevan di tengah arus modernisasi.

Setiap barang ataupun jasa yang diperjual belikan memiliki merek (brand), sebagai identitas dari sebuah produk, dengan tujuan memperkenalkan kepada konsumen agar konsumen tertarik untuk menggunakan produk tersebut. Seorang konsumen cenderung lebih tertarik untuk memutuskan membeli atau menggunakan sebuah produk ataupun jasa yang sudah memiliki identitas (brand), karena konsumen akan lebih aman menggunakan produk atau jasa yang sudah memiliki merk dari pada sebaliknya.

Konsumen yang sudah memiliki tingkat citra atau kesan yang tinggi pada suatu merek, cenderung akan lebih loyal atau lebih setia pada merek tersebut dan tidak memperdulikan merek lainnya, karena merek yang sudah cocok akan terus melekat untuk selalu di konsumsi.



Gambar 1.1 Jamu Sehat Laki-Laki Perkasa (Pelintir)

Strategi brand jamu sehat laki-laki perkasa dalam pemasaran menggunakan pendekatan komunikasi *public relations* (PR). *Public relations* adalah strategi yang digunakan oleh UMKM untuk membangun hubungan yang baik dengan publik dan mendapatkan opini positif dari masyarakat di sekitarnya (Ristin Masruroh & Suprapti, 2020). PR sangat penting bagi perusahaan, termasuk UMKM yang memproduksi jamu Madura, karena dapat membantu membangun citra positif dan kepercayaan publik terhadap produk mereka (Azizah & Yuningsih, 2023). Dengan menggunakan strategi komunikasi PR, UMKM dapat menginformasikan manfaat dan keunggulan produk jamu "Sehat Laki-Laki Perkasa" kepada masyarakat melalui berbagai aktivitas dan media. Tujuannya adalah untuk menciptakan kesadaran dan minat terhadap produk, yang pada akhirnya diharapkan dapat meningkatkan penjualan. Aktivitas PR dapat meliputi kampanye kesehatan, seminar, dan kegiatan sosial yang melibatkan komunitas lokal. Selain itu, media sosial dan saluran digital lainnya juga digunakan untuk menjangkau audiens yang lebih luas dan membangun komunitas loyal pelanggan. Melalui strategi komunikasi PR yang efektif, diharapkan produk jamu Madura ini dapat semakin dikenal dan dipercaya oleh masyarakat, sehingga membantu dalam meningkatkan pemasaran dan keberlanjutan bisnis UMKM yang memproduksinya. Pada metodologi penelitian yang digunakan menggunakan metode penelitian kualitatif (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan memahami fenomena secara mendalam dari perspektif subjek yang diteliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan informasi yang relevan tentang subjek yang diteliti, subjek yang diteliti seringkali menjadi bagian integral dari proses penelitian, dengan peneliti berusaha untuk memahami perspektif dan pengalaman subjek tersebut dengan sebaik mungkin.

Fleksibilitas dan refleksi kritis juga merupakan karakteristik penting dari pendekatan ini, karena peneliti seringkali harus mengadaptasi pendekatannya sesuai dengan perubahan yang terjadi selama proses penelitian. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, peneliti dapat mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan kontekstual tentang fenomena yang diteliti,

serta dapat menggali aspek-aspek yang mungkin tidak terukur dengan metode kuantitatif. Ini membuat metode kualitatif menjadi alat yang sangat berguna dalam menjelajahi kompleksitas dan keragaman dari realitas sosial, budaya, dan manusia.

Pengembangan penelitian ini peneliti mengacu pada beberapa sumber referensi penelitian terdahulu, penelitian pertama yang peneliti gunakan sebagai sumber referensi adalah dengan nama peneliti Rohematus Solehah, Resti Prastika Destiarni, dan Dewi Muti'ah dengan judul penelitian strategi pengembangan bisnis UMKM jamu tradisional Madura melalui pendekatan analisis swot dengan studi kasus menggunakan UMKM jamu tradisional Madura di Kabupaten Pamekasan dengan hasil pembahasannya adalah adanya dua faktor yang mempengaruhi strategi pengembangan bisnis UMKM jamu tradisional Madura kedua faktor tersebut adalah :(Solehah et al., 2022)

1. Faktor internal

UMKM jamu di Kabupaten Pamekasan meliputi pemasaran, keuangan, produksi dan sumber daya manusia.

2. Faktor eksternal

UMKM jamu di Kabupaten Pamekasan meliputi ekonomi, kondisi sosial, budaya demografi, lingkungan, pemerintah, teknologi dan kompetitor.

Penelitian yang selanjutnya peneliti juga mengacu pada penelitian jamu Madura: pemanfaatan kearifan lokal sebagai sarana ekonomi wanita Madura dengan peneliti yang bernama Irene Ferliana Putri, Gina Salsabila dan Nadia Santosa dengan tahun 2021 yang mempunyai tujuan penelitian ini untuk menganalisis bagaimana Jamu Madura dapat menjadi kekuatan ekonomi khususnya bagi perempuan Madura yang termarginalisasikan. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dimiliki oleh Ekna Satriyati dengan judul penelitiannya adalah menjaga tradisi minum jamu Madura dengan penyampaian pesan interpersonal kesehatan antara peramu dan pengguna dengan tahun terbit penelitian 2017 yang mempunyai tujuan penelitian menemukan bentuk pesan interpersonal berupa penyampaian produk jamu dengan konsultasi kesehatan, keluhan penyakit, mencegah dan mengatasi penyakit.

Penelitian yang selanjutnya adalah penelitian yang dimiliki oleh Ika Fatmawati, Nur Qoudry Wijaya tahun 2021 dengan judul penelitiannya adalah Strategi Pengembangan jamu Ramuan Madura Di Kabupaten Sumenep yang bertujuan untuk menentukan strategi pemasaran yang tepat terhadap produk jamu ramuan Madura berdasarkan studi perilaku konsumen. Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dimiliki oleh Samsul Muarif, Ekna Satriyati tahun 2023 dengan judul Modal Sosial Peramu Jamu Madura Dalam Membangun Trust Relation Dengan Pelanggan, yang bertujuan untuk memberikan informasi bahwa modal sosial menjadi bekal para peramu untuk membangun citra baik terhadap merk jamu (Ferliana Putri dkk., 2021).

Berdasarkan uraian di atas maka perlu dibuat sebuah analisis resepsi konsumen terhadap penggunaan jamu sehat laki-laki perkasa di Kabupaten Pamekasan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Resepsi Konsumen Terhadap Representasi Vitalitas Pada Brand Jamu Sehat Laki-laki Perkasa Di Kabupaten Pamekasan”. Melalui analisis kajian ini, diharapkan dapat memberikan solusi penjelasan yang konkret yang tidak hanya meningkatkan pemahaman pembaca terhadap identifikasi vitalitas jamu.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana resepsi konsumen terhadap representasi vitalitas pada Brand Jamu Sehat Laki-laki Perkasa di Kabupaten Pamekasan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami resepsi konsumen terhadap representasi vitalitas pada Brand Jamu Sehat Laki-laki Perkasa di Kabupaten Pamekasan.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini akan memberikan sumbangan baru pada pengetahuan tentang hubungan antara jamu tradisional Madura, khususnya dalam konteks Jamu Sehat Laki-laki Perkasa, dengan representasi vitalitas brand jamu sehat laki-laki perkasa ini dapat memperkaya literatur mengenai budaya jamu tradisional dan pengaruhnya terhadap perilaku konsumen lokal. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan strategi pemasaran yang lebih efektif bagi produsen jamu tradisional Madura, terutama mereka yang beroperasi di Kabupaten Pamekasan. Hal ini dapat membantu meningkatkan daya saing produk lokal di pasar yang semakin kompetitif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini akan membantu memahami bagaimana konsep resepsi direpresentasikan dan dipahami dalam konteks budaya tertentu, khususnya dalam brand dan manfaat produk jamu tradisional Madura. Ini akan memberikan wawasan tentang bagaimana nilai-nilai budaya memengaruhi persepsi dan perilaku konsumen. Dengan menganalisis jamu tersebut, penelitian ini akan menggali resepsi konsumen dari jamu sehat laki-laki perkasa. Ini akan membantu dalam memahami pesan-pesan tentang peningkatan vitalitas serta pemasaran melalui media. Melalui penggabungan antara aspek-aspek budaya, sosial, dan ekonomi dalam analisisnya, penelitian ini akan memberikan kontribusi pada kajian interdisipliner tentang pemasaran produk konsumen. Ini akan menggabungkan elemen-elemen dari antropologi budaya, sosiologi konsumen, dan ekonomi bisnis dalam pemahaman tentang fenomena pemasaran.